

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul “Hubungan Antara Lamanya Penggunaan Kontrasepsi Hormonal Suntik DMPA dengan Kenaikan Berat Badan di Klinik Kedaung Medika Bekasi Tahun 2020” maka dapat disimpulkan:

1. Ada hubungan antara lamanya penggunaan kontrasepsi hormonal suntik DMPA dengan kenaikan berat badan di Klinik Kedaung Medika Bekasi tahun 2020.
2. Akseptor kontrasepsi hormonal suntik DMPA yang menggunakan dalam jangka waktu 1-3 tahun yaitu 13 orang (38,2%) dan akseptor yang menggunakan dalam jangka waktu >3 tahun yaitu 21 orang (61,8%).
3. Dari 34 orang akseptor kontrasepsi hormonal suntik DMPA yang mengalami kenaikan berat badan yang signifikan yaitu >2,9 kg sebanyak 14 orang (41,2%).

## **B. SARAN**

### 1. Untuk Tenaga Kesehatan

Diharapkan petugas kesehatan terutama bidan jika mendapatkan fenomena akseptor dengan berat badan yang berlebih sebaiknya melakukan konseling dan menyarankan akseptor untuk mengganti kontrasepsi hormonal suntik DMPA dengan kontrasepsi yang lain sesuai dengan kondisi pasien.

### 2. Untuk Akseptor Kontrasepsi Hormonal Suntik DMPA

Diharapkan kepada wanita atau akseptor untuk mengetahui kontrasepsi yang sesuai dengan situasi serta kondisinya dan mengetahui efek samping kontrasepsi yang akan digunakan dan diharapkan untuk menambah pengetahuan melalui media sosial dan media lainnya hingga dapat menanggulangi secara dini jika terjadi efek samping pada penggunaan kontrasepsi tersebut.

### 3. Untuk Institusi

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi ilmu kebidanan dalam membahas tentang lamanya penggunaan kontrasepsi hormonal suntik DMPA dengan kenaikan berat badan.